

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Penggunaan E-Wallet dan Intensi Pembelian Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta melalui kuesioner yang dikumpulkan pada google form dengan total responden sebanyak 138 sampel yang diolah menggunakan aplikasi SPSS, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil uji menampilkan bahwa sikap konsumsi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dipengaruhi secara signifikan serta negatif oleh tingkatan literasi keuangan mereka. Dengan kata lain, tingkatan sikap konsumtif siswa menyusut seiring dengan meningkatnya literasi keuangan mereka.
2. Perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh pemakaian e- wallet, cocok hasil pengujian. Siswa lebih cenderung berperan sombong semakin sering mereka menggunakan dompet elektronik.
3. Hasil pengujian pula menampilkan kalau sikap mengkonsumsi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh hasrat beli mereka. Sikap konsumtif siswa bertambah sebanding dengan hasrat membeli mereka.
4. Secara keseluruhan, hasil uji menampilkan kalau sikap mengkonsumsi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, penggunaan e- wallet, serta niat beli mereka secara bersamaan..

5.2 Implikasi

Sejalan dengan analisis dan hasil pembahasan yang telah disampaikan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta implikasi bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Temuan ini mendukung teori bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Peningkatan literasi keuangan dapat membuat mahasiswa mengelola keuangan dengan bijak sehingga menurunkan perilaku konsumtif yang berlebihan. Penemuan ini menegaskan kembali pentingnya untuk melakukan edukasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan kesadaran akan dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.
2. Temuan ini mendukung teori bahwa penggunaan e-wallet berfungsi sebagai pendorong utama perilaku konsumtif. Mahasiswa sebagai pengguna aktif e-wallet sering memanfaatkan fitur-fitur e-wallet untuk berbagai transaksi seperti pembayaran belanja daring, pembelian makanan hingga transfer dana. Kemudahan penggunaan e-wallet seperti transaksi yang cepat, promosi menarik, dan integrasi dengan berbagai layanan digital dapat mendorong perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa.
3. Temuan ini mendukung teori bahwa intensi pembelian memiliki kontribusi terhadap perilaku konsumtif. Intensi pembelian atau minat beli mahasiswa untuk membeli produk/layanan tertentu dapat memprediksi perilaku pembelian konsumen. Intensi pembelian yang dipengaruhi oleh kualitas produk dan harga, penggunaan media sosial, dan kredibilitas *influencer* dapat meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.
4. Temuan ini diperkuat oleh teori bahwa ketiga faktor saling berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Minimnya literasi keuangan, adanya kemudahan pengguna yang ditawarkan oleh penggunaan e-wallet, serta tingginya niat beli dapat meningkatkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Dalam hasil analisis deskriptif, pada variabel tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa indikator “Pengetahuan menangani risiko” memiliki rata-rata skor tertinggi. Ini menunjukkan bahwa

pengetahuan menangani risiko memiliki peranan penting dalam mendukung tingkat literasi keuangan. Pernyataan indikator dengan skor tertinggi adalah “Saya sering melakukan pembelian, meskipun saya tahu itu akan menghabiskan uang saya” dengan sebesar 59,4% mahasiswa menjawab sangat setuju

2. Dalam hasil analisis deskriptif, pada variabel penggunaan e-wallet menunjukkan bahwa indikator “Kemudahan Pengguna” memiliki rata-rata skor tertinggi. Ini menunjukkan bahwa kemudahan pengguna memiliki peranan penting dalam mendukung penggunaan e-wallet. Pernyataan indikator dengan skor tertinggi adalah “Transaksi menggunakan e-wallet mudah untuk saya pahami” dengan sebesar 63% mahasiswa menjawab sangat setuju
3. Dalam hasil analisis deskriptif, pada variabel intensi pembelian menunjukkan bahwa indikator “Minat Transaksional” memiliki rata-rata skor tertinggi. Ini menunjukkan bahwa minat transaksional memiliki peranan penting dalam mendukung intensi pembelian. Pernyataan indikator dengan skor tertinggi adalah “Saya merasa nyaman melakukan transaksi online daripada belanja langsung ditoko” dengan sebesar 55,8% mahasiswa menjawab sangat setuju
4. Dalam hasil analisis deskriptif, pada variabel perilaku konsumtif menunjukkan bahwa indikator “Membeli produk karena dijanjikan hadiah diskon/*cashback*” memiliki rata-rata skor tertinggi. Ini menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung perilaku konsumtif. Pernyataan indikator dengan skor tertinggi adalah “Saya merasa lebih termotivasi untuk membeli produk ketika ada diskon yang ditawarkan” dengan sebesar 55,8% mahasiswa menjawab sangat setuju

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan dapat diperbaiki dan dikembangkan dalam studi-studi yang relevan di masa

mendatang. Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu tingkat literasi keuangan, penggunaan e-wallet dan intensi pembelian. Namun, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif, sehingga penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain di masa depan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian masih terbatas yaitu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi 2020-2021, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan cakupan sampel yang lebih luas
3. Selama proses pengambilan data, ada kalanya responden menyampaikan informasi yang tidak sepenuhnya akurat dalam menggambarkan pendapat mereka sesuai dengan realita. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan cara berpikir, perspektif, dan penafsiran dari setiap responden serta tingkat kejujuran mereka saat mengisi kuesioner.

5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti ingin memberika beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan guna memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan mendalam terkait perilaku konsumtif.
2. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan jumlah sampel serta memperluas cakupan populasi penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif.
3. Penting untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan waktu penelitian secara optimal agar proses pengumpulan data memberikan hasil yang representatif tanpa mengurangi kualitas hasil penelitian.